

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pendidikan seks anak usia dini yang diterapkan oleh para informan hanya 5 langkah yang dilaksanakan oleh para informan yaitu memberikan nama dan memperlakukan anak sesuai dengan jenis kelamin, mengenalkan bagian tubuh beserta fungsinya, mengajarkan anak membersihkan alat kelamin, menanamkan rasa malu sejak dini, dan menyeleksi media yang dikonsumsi anak.
2. Metode yang lebih dominan digunakan oleh para orang tua yang memiliki anak usia dini di RT 62 kampung Mulyorejo yaitu 2 dari 5 metode pendidikan seks anak usia dini. 2 metode tersebut yaitu pembiasaan dan metode pengawasan.
3. Hambatan yang paling dominan dialami oleh para orang tua dalam menyampaikan pendidikan seks anak usia dini yaitu kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seks anak usia dini. Kesulitan mencari kata-kata yang tepat dan yang sesuai dengan umurnya dalam menyampaikannya terlebih jika anak mulai kritis dalam bertanya. Serta kondisi rumah tidak mendukung untuk melaksanakan pendidikan seks anak usia dini.

B. Saran

1. Meskipun para orang tua di RT 62 kampung Multorejo sudah melaksanakan 5 langkah pendidikan seks anak usia dini, akan tetapi masih perlu mendalami kembali materi pendidikan seks anak usia dini termasuk langkah-langkah dalam melaksanakan pendidikan seks anak usia dini. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang pendidikan seks anak usia dini, maka orang tua dapat dengan mudah menyampaikan pendidikan seks anak usia dini sesuai dengan pengetahuan yang orang tua miliki. Maka dari itu orang tua kampung Mulyorejo masih perlu meningkatkan kesadaran dirinya untuk terus belajar tentang pendidikan seks anak usia lebih luas.
2. Metode yang digunakan oleh orang tua di RT 62 kampung Mulyorejo sudah baik, namun akan lebih baik jika semua metode diterapkan orang tua untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang pendidikan seks anak usia dini. dengan menggunakan semua metode pendidikan seks maka akan lebih mempermudah orang tua untuk menerapkan pendidikan seks anak usia dini dan lebih mudah di pahami oleh anak.
3. Dalam memberikan pendidikan seks anak usia dini, pengetahuan orang tua tentang hal tersebut memang hal utama yang perlu orang tua miliki. Maka dari itu perlu adanya suatu penyuluhan yang diadakan di daerah tersebut mengenai pendidikan seks anak usia dini yang didalamnya terdapat pula materi tentang rumah ideal menurut perintah untuk mendukung berjalannya pendidikan seks anak usia dini.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kalimat hamdallah, Alhamdulillah segala puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan dan barakah-Nya untuk menyelesaikan penelitian ini sampai dengan selesai. Namun, jika dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan maka ini lah manusia yang pada hakikatnya dianugerahi kemampuan untuk selalu memperbaiki diri. Dengan begitu, diharapkan masukan, kritik, serta saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar dapat meningkatkan kualitas diri sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua pendidik yang ada di muka bumi ini.